

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar merupakan sekolah swasta yang berada di bawah Yayasan Muhammadiyah Karang Intan yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 1975. Sekolah sekarang ini sudah dipimpin oleh Dra. Siti Walidah.

Status sekolah ini adalah swasta, dengan NSM 111263720006. Alamat di Jalan Melati RT. 02 No. 62, Karang Intan, Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

2. Visi, dan Misi sekolah

- a. Visi Sekolah: Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami, intelektual, populis dan berkualitas.
- b. Misi Sekolah: Menyiapkan generasi yang unggul dalam Imtaq. Menyiapkan generasi yang unggul dalam Iptek. Mengembangkan budaya hidup Islam.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2011 / 2012 seluruhnya 10 orang sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Daftar Guru MI Muhammadiyah Karang Intan tahun 2010/2011.

No	Nama	Jabatan Guru	Mengajar Kelas
1	Dra. St. Walidah	Kepsek, Fiqih, Quran Hadis, Bahasa Arab.	I-VI
2	Haspinawati, S.Pd.I.	IPA, Matematika	IV - VI
3	Siti Syamsiah, A.Ma.	Akidah, SKI, Bahasa Indonesia, SBK.	IV-VI
4	Laila, A.Ma.	Guru Kelas	III
5	Norhasnati	PKN, IPS, MTK	IV-VI
6	Mahriyanti	Guru kelas	II
7	Erni Yusnita	Guru kelas	I
8	Azmi Fahmi, S.Ag.	Muatan Lokal	V
9	Opek Amalia, S.Pd.I.	Bahasa Inggris	IV-VI
10	Muhimam	Penjaskes	I-VI

Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah Karang Intan tahun 2011.

4. Jumlah Siswa

Tabel 4.2: Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Karang Intan

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	6	7	13
2.	II	2	5	7
3.	III	5	3	8
4.	IV	11	6	17
5.	V	7	3	10
6.	VI	7	3	10
JUMLAH		38	27	65

Sumber: Tata Usaha MI Muhammadiyah Karang Intan tahun 2011.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana / prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Karang Intan

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Kantor sekaligus ruang guru	1	Baik
4.	Ruang tamu	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Rusak ringan
6.	WC Guru	1	Rusak ringan
5.	WC Siswa	1	Rusak ringan

Sumber: Tata Usaha MI Muhammadiyah Karang Intan tahun 2011.

B. Penyajian Data

1. Tindakan Kelas Siklus I

(Pertemuan Pertama (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 19 Juli 2011 di kelas 5 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 26 Juli 2011 di kelas 5 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - d) Menyiapkan TTS berupa soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa secara individual.
 - e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.

- f) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menerima materi pelajaran yang disajikan setelah pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas 5 yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilakannya duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan apersepsi. Pada kegiatan awal ini juga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang Asmaul Husna. Dalam penjelasan ini guru menyebutkan makna mufradat Asmaul Husna serta kandungannya. Guru menjelaskan sambil bertanya jawab dengan siswa. Kemudian guru membagikan Teka Teki Silang kepada setiap siswa. Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk menyelesaikan TTS tersebut. Guru menjanjikan memberikan hadiah berupa pulpen bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi yang dapat menyelesaikan dalam waktu tercepat. Terakhir guru mengadakan tes lisan untuk mengukur pemahaman siswa.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, lalu menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan I

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari Kepala Sekolah pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus I

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	0	1	2	3	4
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar			2		
2. Melakukan kegiatan appersepsi			2		
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penguasaan materi pelajaran					
3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				3	
4. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.			2		
5. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.			2		
B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran					
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa.				3	
7. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			2		
8. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			2		
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.			2		
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.			2		
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				3	
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.			2		
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				3	
F. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				3	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				3	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				3	
Jumlah		0	18	21	0
TOTAL SKOR				39	

Keterangan Skor:

0 = Tidak dilaksanakan. 00% - <20% = Kurang sekali.

1 = Kurang 20% - <40% = Kurang baik.

2 = Cukup	40% - <60% = Cukup
3 = Baik	60% - <80% = Baik.
4 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{39}{64} \times 100\% = \mathbf{60,94\%} = \mathbf{Baik}.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

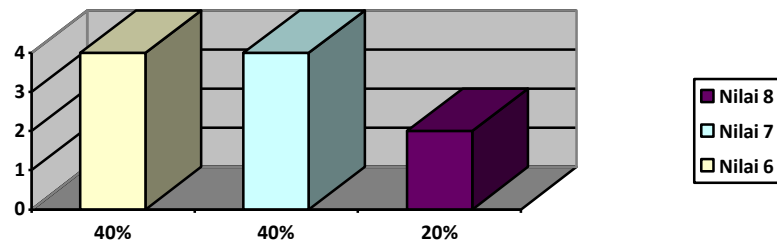
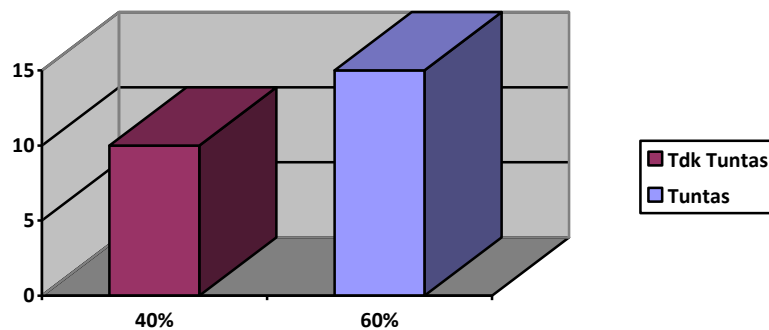
2) Hasil Belajar Siswa tentang Asmaul Husna

Hasil tes untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang Asmaul Husna dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	N x F	Prosentase
1	8	2	16	20%
2	7	4	28	40%
3	6	4	24	40%
Jumlah		10	68	100%
Rerata			6,8	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I**Grafik 4.2: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,8. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 7. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 6 orang (60%), dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (40%). Karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

(Pertemuan Kedua (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas 5 yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan appersepsi. Pada kegiatan awal ini juga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (50 menit)

Dalam pertemuan kedua ini, guru kembali menjelaskan tentang Asmaul Husna. Kemudian guru kembali mengulang penjelasan tentang asmaul husna. Kemudian dilanjutkan dengan dua asmaul husna berikutnya.

Selanjutnya guru membagikan teka-teki silang kepada setiap siswa dan diberi waktu 15 menit untuk menyelesaikannya. Guru menjanjikan hadiah buku tulis kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi yang dapat menjawab dalam waktu tercepat. Terakhir guru mengadakan tes lisan untuk memantau kemajuan belajar siswa.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

Guru mengoreksi kesalahan jawaban siswa. Lalu guru menyimpulkan pelajaran. Terakhir guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan II Siklus I

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	0	1	2	3	4
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar				3	
2. Melakukan kegiatan appersepsi			2		
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penguasaan materi pelajaran					
3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				3	
4. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.				3	
5. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.			2		
B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran					
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa.				3	
7. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			2		
8. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			2		
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.			2		
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				3	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				3	
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.			2		
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				3	
F. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				3	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				3	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				3	
Jumlah		0	12	30	0
TOTAL SKOR				42	

Keterangan Skor:

0 = Tidak dilaksanakan. 00% - <20% = Kurang sekali.

1 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
2 = Cukup	40% - <60% = Cukup
3 = Baik	60% - <80% = Baik.
4 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{42}{64} \times 100\% = \mathbf{65,63\%} = \mathbf{Baik}.$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

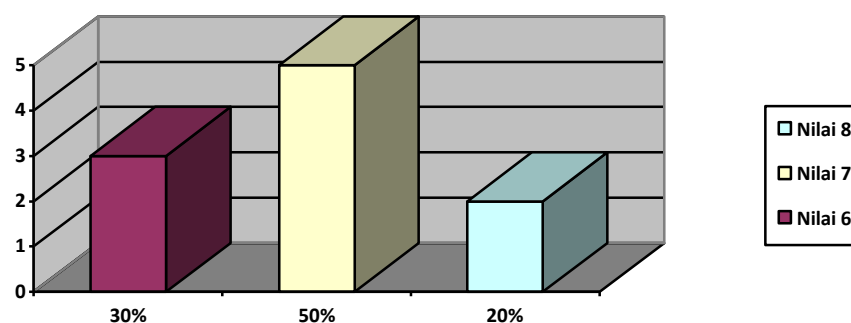
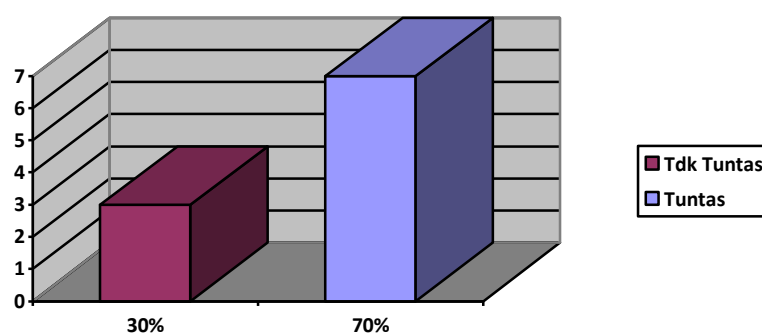
2) Hasil Belajar Siswa tentang Asmaul Husna

Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hasil belajar Asmaul Husna dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	8	2	16	20%
2	7	5	35	50%
3	6	3	18	30%
Jumlah		10	69	100%
Rerata			6,9	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.3: Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I**Grafik 4.4: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 6,9. Hal ini berarti belum mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 7. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 7 orang (70%), dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (30%). Karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar siswa, yakni tentang asmaul husna terus meningkat. Pada pertemuan I, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 6,8, dan pada pertemuan II, rata-rata 6,9.
- 2) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *TTS* dinyatakan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- 3) Karena hasil pembelajaran pada siklus I belum maksimal, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

(Pertemuan Pertama (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 13 September 2011 di kelas 5 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 20 September 2011 di kelas 5 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d) Menyiapkan *TTS* tentang Asmaul Husna.
 - e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

- f) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas 5 yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan appersepsi. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Pada kegiatan ini, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti pada pertemuan I siklus II ini adalah melanjutkan pelajaran Asmaul Husna. Guru menjelaskan sambil bertanya jawab dengan siswa, lalu membacakan asmaul husna diikuti oleh siswa. Kemudian guru menyuruh setiap siswa mengikuti bacaan. Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat giliran. Selanjutnya guru membagikan TTS tentang asmaul husna yang dikerjakan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa. Waktu mengerjakan diberikan selama 15 menit. Guru menjanjikan hadiah kepada kelompok yang dapat menyelesaikan dalam waktu tercepat dan jawaban yang benar, berupa uang Rp. 5.000,- Kemudian guru

mengadakan tes lisan secara individu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Kegiatan akhir mengoreksi jawaban siswa dan menjelaskannya.

Lalu menyimpulkan pelajaran bersama siswa dan menutupnya.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus II

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	0	1	2	3	4
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar				3	
2. Melakukan kegiatan appersepsi				3	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penguasaan materi pelajaran					
3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				3	
4. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.				3	
5. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.				3	
B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran					
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa.				3	
7. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			2		
8. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				3	
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.			2		
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				3	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				3	
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.				3	
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				3	

F. Penggunaan Bahasa				
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.			3	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			3	
III. PENUTUP				
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.			3	
Jumlah	0	0	4	42
TOTAL SKOR	45			

Keterangan Skor:

0 = Tidak dilaksanakan. 00% - <20% = Kurang sekali.

1 = Kurang 20% - <40% = Kurang baik.

2 = Cukup 40% - <60% = Cukup

3 = Baik 60% - <80% = Baik.

4 = Baik sekali. 80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{45}{64} \times 100\% = 70,31\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

2) Hasil Belajar Siswa terhadap Asmaul Husna

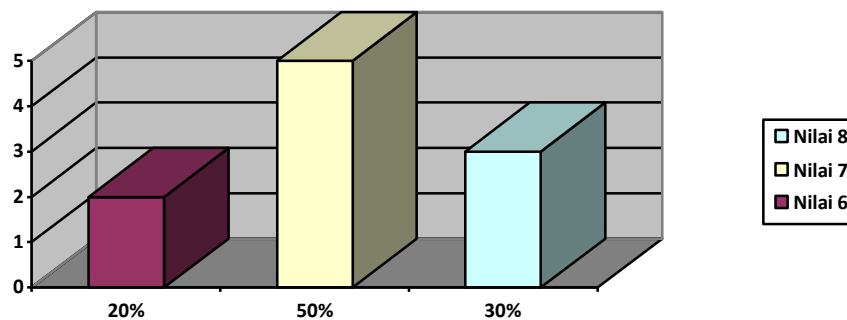
Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hasil belajar siswa tentang Asmaul Husna dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II

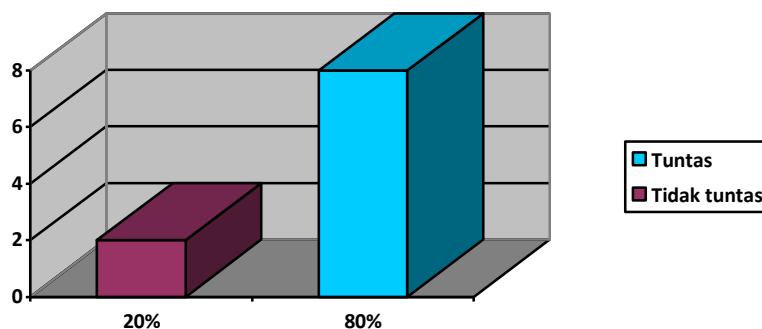
No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x F	Prosentase
1	8	3	24	30%
2	7	5	35	50%
3	6	2	12	20%
Jumlah		10	71	100%
Rerata			7,1	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.3: Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I



Grafik 4.4: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 7,1. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 7. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 8 orang (80%), dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (20%). Karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua Siklus II (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama siklus II.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas 5 yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Guru kembali mengulang Asmaul Husna. Dilanjutkan membagi TTS kepada kelompok siswa. Siswa dibentuk menjadi tiga kelompok, dan diberi waktu 15 menit untuk menyelesaikannya. Kelompok siswa dijanjikan hadiah kalau dapat menyelesaikan dalam waktu tercepat dengan nilai tertinggi.

Terakhir guru mengadakan tes lisan secara individu untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Sebagai kegiatan akhir, guru mengoreksi jawaban siswa dan menjelaskannya. Lalu menyimpulkan pelajaran bersama siswa.

c. Hasil Tindakan Kelas Siklus II**1) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan II Siklus II

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	0	1	2	3	4
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar				3	
2. Melakukan kegiatan appersepsi				3	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penguasaan materi pelajaran					
3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				3	
4. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.				3	
5. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.				3	
B. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran					
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa.				3	
7. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				3	
8. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				3	
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.				3	
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				3	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.					4
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.					4
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.					4
F. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				3	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				3	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				3	
Jumlah	0	0	0	39	12
TOTAL SKOR	51				

Keterangan Skor:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 0 = Tidak dilaksanakan. | 00% - <20% = Kurang sekali. |
| 1 = Kurang | 20% - <40% = Kurang baik. |
| 2 = Cukup | 40% - <60% = Cukup |
| 3 = Baik | 60% - <80% = Baik. |
| 4 = Baik sekali. | 80% - 100% = Baik sekali. |

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{51}{64} \times 100\% = 79,68 = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

2) Hasil belajar Siswa terhadap Asmaul Husna

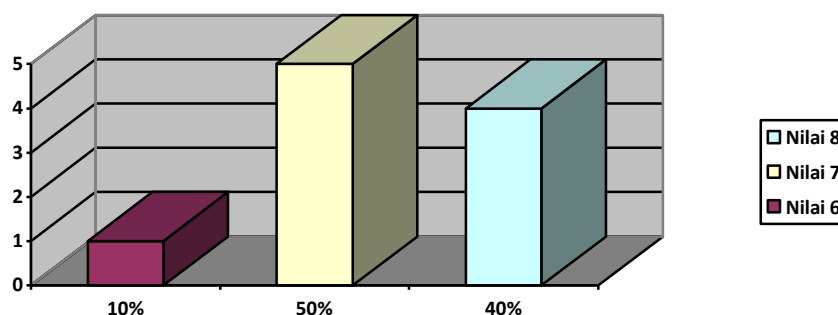
Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hasil belajar siswa Asmaul Husna ayat 5-6 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II

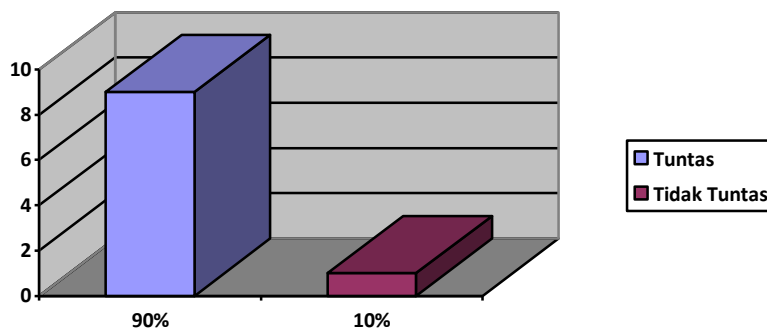
No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	8	4	32	40%
2	7	5	35	50%
3	6	1	6	10%
Jumlah		10	73	100%
Rerata			7,3	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.3: Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II



Grafik 4.4: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II



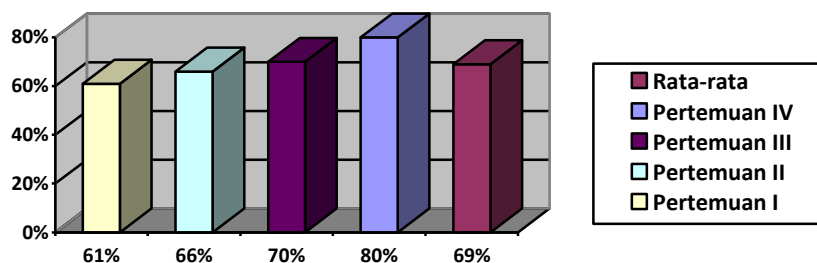
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 7,3. Hal ini berarti sudah melampaui persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 7. Namun sebagian siswa masih ada yang tidak tuntas secara klasikal, yaitu sebanyak 1 orang atau 10%.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

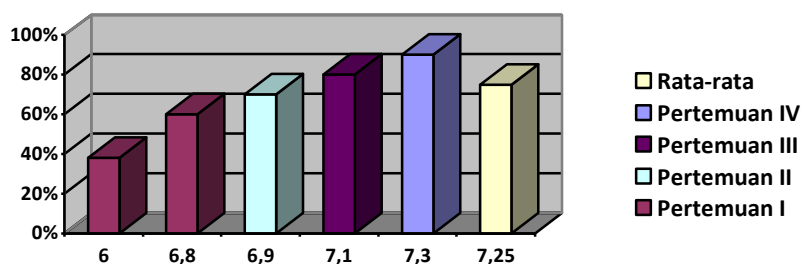
- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *TTS* cukup baik, dengan skor yang terus meningkat pada setiap pertemuan, di mana pada pertemuan I dengan skor 60,94%, pertemuan II 65,63%, pertemuan III 70,31%, dan pertemuan IV 79,68%. Rata-rata skor aktivitas guru adalah 69,25%, termasuk kategori *baik*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.9. Skor Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan



- 2) Hasil tes belajar siswa terhadap materi Asmaul Husna pada pertemuan I dengan rata-rata 6,8 dan ketuntasan klasikal 60%, pertemuan II dengan rata-rata 6,9 dan ketuntasan klasikal 70%, pertemuan III dengan rata-rata 7,1 dengan ketuntasan klasikal 80%, dan pertemuan IV dengan rata-rata 7,3 dan ketuntasan klasikal 90%. Rata-rata hasil tes belajar siswa adalah 7,25 dan rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.11. Hasil Belajar Siswa pada Setiap Pertemuan



- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *TTS* dengan materi Asmaul Husna dinyatakan *berhasil* karena mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan:
- Tercapainya ketuntasan individual, yaitu hasil belajar rata-rata 7.
 - Tercapainya ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

B. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *TTS* dengan materi Asmaul Husna dinyatakan *berhasil*. Hal ini terlihat dari:

1. Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan strategi *TTS* di kelas 5 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yang terus meningkat pada setiap pertemuan pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa terhadap materi Asmaul Husna dinyatakan berhasil, karena mencapai indikator yang ditetapkan, dan setiap pertemuan hasil belajar siswa selalu meningkat.
3. Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan strategi *TTS* dianggap berhasil. Karena itu, strategi ini dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Asmaul Husna atau materi lainnya, baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak atau mata pelajaran lainnya.